



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 7469-7481

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Isnaini Yulia Pratiwi^{1✉}, Purwo Adi Wibowo²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

Email: yuliapratiiisnaini@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, likuiditas dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada jumlah sampel dan periode penelitian. Populasi penelitian perusahaan sektor makanan dan minuman yaitu 45 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020- 2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan dengan sampel penelitian sebanyak 21 perusahaan. variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *leverage*, likuiditas dan struktur modal. Sedangkan variabel terikat yaitu kinerja keuangan. Data penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu *annual report* dan *financial report* yang dipublikasi dan diperoleh melalui situs BEI. Metode analisis menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage*, likuiditas dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Leverage, Likuiditas, Struktur modal, Kinerja Keuangan*

Abstract

This study aims to determine the effect of Leverage, Liquidity and Capital Structure on financial performance in food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The difference with previous studies lies in the number of samples and the period of the study. The research population of food and beverage sector companies is 45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. The sampling technique in this study used the purposive sampling method with a research sample of 21 companies. The independent variables in this study are Leverage, Liquidity and Capital Structure. While the dependent variable is Financial Performance. This research data uses secondary data, namely annual reports and financial reports published and obtained through the IDX website. The analysis method uses Multiple Linear Regression Analysis. The results showed that Leverage, Liquidity and Capital Structure did not have a significant effect on Financial Performance.

Keywords: *Leverage, Liquidity, Capital structure, Financial Performance*

PENDAHULUAN

Dewasa ini, perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu bisnis yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Dengan kemajuan teknologi dan perekonomian, para pelaku industri makanan dan minuman menjadi semakin kompetitif. Salah satu faktor penting dalam kemajuan suatu perusahaan adalah kinerja keuangannya. Perusahaan makanan dan minuman kini perlu memahami faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung kinerja keuangannya.

Menurut Fahmi (2018), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan memberikan gambaran rinci mengenai kesuksesan suatu perusahaan saat ini dan juga dapat memprediksi kesuksesan di masa depan. Rasio keuangan merupakan teknik untuk mengukur atau mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu hal yang dapat dilakukan manajer untuk memenuhi kewajibannya kepada investor dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Mengevaluasi kinerja perusahaan dari metode penelitian seperti penilaian bisnis merupakan masalah yang kompleks karena tidak hanya menyangkut nilai dan keamanan investasi, tetapi juga efektivitas pemanfaatan modal dan efisiensi operasi perusahaan. Rasio keuangan merupakan teknik untuk mengukur atau mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan.

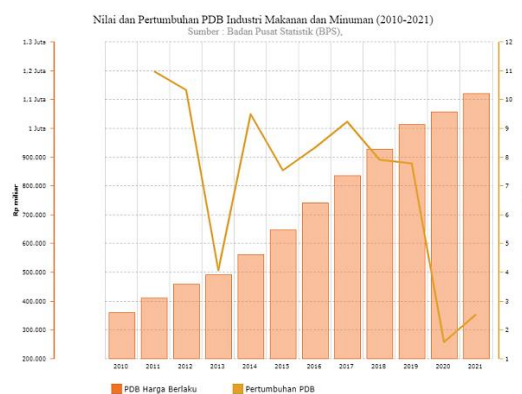
Menurut Kasmir (2017), Rasio *leverage* mengukur sejauh mana suatu perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan asetnya. Seberapa besar perusahaan menggunakan modal pinjaman dibandingkan dengan menggunakan modal ekuitas untuk membiayai operasinya. Angka kunci yang digunakan adalah rasio utang.

Rasio likuiditas adalah Kemampuan perusahaan untuk merespon kebutuhan jangka pendek secara tepat waktu. Semakin tinggi tingkat aktiva lancar dibandingkan dengan kewajiban lancar, maka semakin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar akan terbayar. Semakin likuid suatu perusahaan

untuk memenuhi kebutuhannya saat ini, semakin baik reputasinya di mata investor karena dianggap mampu memenuhi kebutuhan jangka pendek secara memadai. (Fahmi, 2017).

Struktur modal merupakan refleksi dari bentuk perbandingan finansial perusahaan yang diketahui merupakan antara modal yang berasal dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan Menurut (Fahmi, 2017).

Perusahaan yang terkategori dalam jenis *food and beverage* ini merupakan perusahaan yang mempunyai hasil akhir berupa makanan dan minuman. Makanan dan minuman merupakan produk yang dibutuhkan konsumen setiap saat dan dalam segala situasi. Kinerja indeks perusahaan makanan dan minuman terus menjadi pilar penopang pertumbuhan industri manufaktur dan perekonomian nasional. Bahkan dalam krisis ekonomi, konsumen masih membutuhkan makanan dan minuman.



Gambar 1 Data Nilai dan Pertumbuhan PDB Industri Makanan dan Minuman (2010 – 2021)

Sumber: databoks.katadata.co.id

Dari data diatas dapat diuraikan bahwa industri makanan dan minuman tetap tumbuh dengan lesu pada saat covid- 19. Meskipun lesu, industri tersebut tetap bertahan dan terus bertumbuh sejak 2011. Badan Pusat Sttistik (BPS) mengungkapkan bahwa (PDB) Produk Domestik Bruto pada industri *food and Beverage* nasional (ADHB) Atass Dasar harga Berlaku sebesar Rp1,12 kuadriliun pada 2021. Nilai tersebut porsinya sebesar 38,05% terhadap industri nonmigas atau 6,61% terhadap PDB nasional yang mencapai Rp 16, 97 kuadriliun.

Penelitian mengenai penelitian *leverage* yang dilakukan oleh (Dewi & Candradewi, 2018) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Tetapi dalam penelitian oleh (Krisdamayanti & Retnani, 2020) dan (Dhone & Dara, 2022) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian mengenai likuiditas yang dilakukan oleh (Astari & Siddi, 2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan pada penelitian oleh (Mahmudah & Suprihhadi, 2022) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Selanjutnya pada struktur modal yang dilakukan oleh (Hidayati & SUSILO, 2022) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan pada penelitian oleh (Adianto & Budiarti, 2018) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Dari penelitian – penelitian tersebut menunjukkan hasil yang berbeda- beda. Hal ini mendorong peneliti mengambil penelitian mengenai pengaruh *leverage*, likuiditas dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang dilakukan untuk melihat sejauh mana tingkat efektifitas kinerja keuangannya.

Kajian Pustaka

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan mengacu pada tingkat penerapan aturan praktik keuangan yang baik dan benar oleh suatu perusahaan. Kinerja keuangan memberikan gambaran rinci mengenai kesuksesan suatu perusahaan saat ini dan juga dapat memprediksi kesuksesan di masa depan. Investor dapat menggunakan kinerja keuangan sebagai tolak ukur untuk mengetahui minatnya berinvestasi pada berbagai perusahaan.

Menurut Hayat (2018) kinerja keuangan adalah keputusan atau prestasi yang sudah diraih oleh manajemen pihak perusahaan dalam mengendalikan aset perusahaan efektif selama periode tertentu. Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan ialah suatu analisis yang merefleksikan keputusan atau prestasi yang telah di capai perusahaan.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Leverage

Rasio *leverage* digunakan untuk menilai sekeliling mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, artinya Besarnya hutang yang dikeluarkan suatu perusahaan untuk menutup usahanya apabila menjalankan usahanya dengan modal sendiri. Rasio yang digunakan ialah *debt ratio* (rasio hutang). *Leverage* merupakan ukuran yang menguji seberapa besar aset suatu perusahaan berasal dari utang atau ekuitas (Erawati, Wahyuni 2019).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

Likuiditas

Rasio likuiditas adalah kesanggupan suatu perusahaan memenuhi keharusan jangka pendeknya secara tepat waktu. Semakin tinggi tingkat aktiva lancar dibandingkan dengan kewajiban lancar, maka semakin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar akan terbayar. Semakin likuid suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka semakin baik reputasi perusahaan tersebut di mata investor, karena diyakini akan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan sukses (Fahmi, 2017).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Struktur Modal

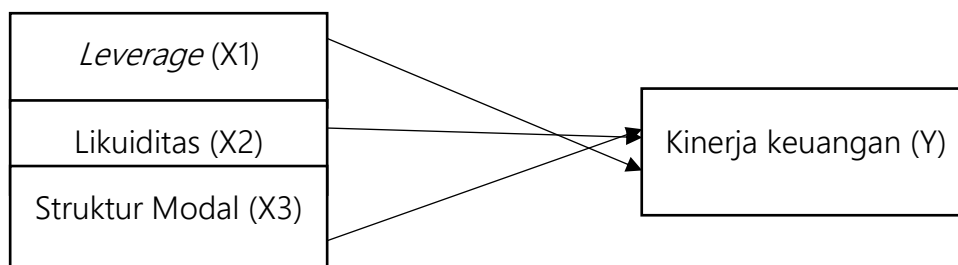
Struktur modal mewakili rasio-rasio keuangan suatu perusahaan, yaitu perbandingan modal yang diperoleh dari pinjaman jangka panjang (*long-term liabilities*) terhadap modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber dana perusahaan (ekuitas) menurut (Fahmi, 2017). Menurut Kasmir (2016) struktur modal merupakan angka penting yang digunakan untuk memperkirakan seberapa besar pengaruh utang suatu perusahaan terhadap pengelolaan aktivasnya.

Debt to Asset Ratio (DAR) adalah rasio jumlah aktiva perusahaan yang mengumpulkan dana melalui hutang atau ekuitas. Semakin tinggi *debt to asset ratio* semakin besar jumlah pinjaman maka semakin besar keuntungan perusahaan (Syamsuddin, 2009).

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan gambaran mengenai proses prosedur cara bagaimana penulis mendapatkan data untuk selanjutnya dijadikan sesuai acuan dalam proses penelitian ini. Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disajikan kerangka pemikiran untuk menafsirkan hubungan dari variabel independen, dalam hal ini adalah *leverage*, likuiditas dan struktur modal terhadap variabel dependen kinerja keuangan. Adapun kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan tersebut :



PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menjawab rumusan masalah, yaitu menguji apakah *leverage*, likuiditas dan struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berikut ini merupakan pengembangan hipotesis yang dilakukan :

1. Pengaruh *Leverage* terhadap kinerja keuangan

Ratio leverage digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri.

Rasio ini dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pembiayaan yang diterima suatu perusahaan dengan kemampuan emiten yang berasal dari modal eksternal atau pihak eksternal

dengan modal *debt to asset ratio* (DAR) mengukur persentase dana yang disediakan oleh kreditor terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan.

Penelitian ini diasumsikan memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut juga didukung oleh hasil penelitian (Krisdamayanti & Retnani, 2020) dan (Dhone & Dara, 2022) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H₁ : *Leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

2. Pengaruh Likuiditas terhadap kinerja keuangan

Variabel *current ratio* (CR) digunakan untuk membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan seberapa besar aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dapat membayar hutang lancarnya. Makin tinggi jumlah aset lancar terhadap kewajiban lancar, makin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar.

Penelitian ini diasumsikan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh (Mahmudah & Suprihadi, 2022) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

H₂ : Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan

3. Pengaruh Struktur Modal terhadap kinerja keuangan

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Semakin *debt to equity ratio* (DER) maka perusahaan memiliki risiko yang semakin tinggi terhadap likuiditasnya, karena perusahaan harus membayar hutang dan beban bunganya, namun semakin tinggi *debt to equity ratio* (DER) juga dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan karena adanya penghematan pajak.

Penelitian ini diasumsikan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh (Adianto & Budiarti, 2018) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

H₃ : Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan analisis linier berganda. Pengolahan data menggunakan software SPSS versi 22. Penelitian ini menguji hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X). Populasi penelitian ini adalah 45 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020- 2022. Kriteria sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang terdiri dari perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada kurun waktu 2020- 2022, perusahaan sektor makanan dan minuman yang memiliki laporan keuangan yang terpublikasi lengkap pada periode 2020-2022, perusahaan sektor makanan dan minuman yang menghasilkan laba selama periode 2020-2022 serta, perusahaan sektor *food and beverage* yang tidak memiliki laporan keuangan yang dinyatakan dalam bentuk rupiah. Dari kriteria tersebut mendapatkan sampel penelitian sebanyak 21 perusahaan.

Tabel 1 Kriteria Penentuan sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada kurun waktu 2020- 2022	45
perusahaan sektor makanan dan minuman yang tidak memiliki laporan keuangan yang terpublikasi lengkap pada periode 2020-2022	(20)
perusahaan sektor makanan dan minuman yang tidak menghasilkan laba selama periode 2020-2022	(4)
perusahaan sektor makanan dan minuman yang tidak memiliki laporan keuangan yang dinyatakan dalam bentuk rupiah	(0)
Perusahaan yang menjadi sampel penelitian	21
Tahun pengamatan penelitian	3
Jumlah sampel	63

Sumber: Pengolahan data, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja Keuangan	0,097	0,073	63
Leverage	0,696	0,495	63
Likuiditas	3,097	2,631	63
Struktur Modal	0,378	0,181	63

Sumber: Pengolahan data SPSS, 2023

Dari Tabel diatas menjelaskan bahwa variabel dependen kinerja keuangan memiliki nilai rata- rata sebesar 0,097 dan standar deviasinya sebesar 0,073. Variabel *leverage* memiliki nilai mean sebesar 0,696 dan standar deviasinya sebesar 0,495. Variabel likuiditas memiliki nilai mean sebesar 3,097 dan standar deviasinya sebesar 2,631. Dan variabel struktur modal memiliki nilai mean sebesar 0,378 dengan standar deviasi sebesar 0,181.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Asymp. Sig. (2-tailed)	Standar	Kesimpulan
------------------------	---------	------------

0,198 >0,05 Data terdistribusi normal

Sumber: Pengolahan data SPSS, 2023

Dari tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp.Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,198 atau lebih besar dari 0,05 sehingga nilai residual ini dapat dikatakan berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk analisis.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Variabel	Tolerance	VIF
Leverage	0,274	3,646
Likuiditas	0,631	1,584
Struktur Modal	0,256	3,901

Sumber: Pengolahan data SPSS, 2023

Dari hasil *output* tabel 4 di atas, diketahui bahwa variabel independen dalam penelitian ini bebas multikolinieritas artinya variabel independen tidak mempengaruhi satu sama lain karena nilai VIF dari ketiga variabel independen kurang dari 10,00.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,007	3	0,002	0,938	0,428 ^b
Residual	0,154	59	0,003		
Total	0,161	62			

Sumber: Pengolahan data SPSS, 2023

Tabel 6 Coefficients

	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
	0,063	0,025		2,533	0,014
Leverage	0,020	0,025	0,194	0,799	0,427
Likuiditas	-0,003	0,003	-0,172	-1,076	0,286
Struktur Modal	-0,044	0,071	-0,156	-0,622	0,536

Sumber: Pengolahan data SPSS, 2023

Uji gletser dengan meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS_RES). Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai *sig.* lebih besar dari 0,05. Maka dari itu penelitian ini bebas heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,225 ^a	0,051	0,002	0,073	1,625

Sumber: Pengolahan data SPSS, 2023

Dari tabel 8 diatas menunjukkan nilai durbin-watson sebesar 1,625. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan menggunakan nilai signifikansi 5% dengan jumlah sampel 63 dan jumlah variabel independen 3 (k=3), maka didapatkan nilai dl = 1,4943 dan du 1,6932. Nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,625 maka terdapat autokorelasi positif.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8 Hasil Analisis Linier Berganda

		Coefficients ^a	
		Unstandardized Coefficients	
Model		B	
1	(Constant)	0,150	
	Leverage	-0,002	
	Likuiditas	-0,004	
	Struktur Modal	-0,108	

Sumber: Pengolahan data SPSS, 2023

Dari tabel diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,150 - 0,002X_1 - 0,004X_2 - 0,108X_3 + e$$

Dari Persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai konstan dapat diartikan jika $X_1, X_2,$ dan $X_3 = 0$, Maka kinerja keuangan diperoleh sebesar 0,150. Selanjutnya jika nilai *leverage* (X_1) adalah sebesar -0,002 menunjukkan kenaikan sebesar satu satuan maka tingkat *leverage* meningkat sebesar -0,002. Jika nilai likuiditas (X_2) adalah sebesar -0,004 menunjukan kenaikan sebesar satu satuan maka tingkat *leverage* meningkat sebesar -0,004. Dan jika setiap nilai struktur modal (X_3) adalah sebesar -0,108 menunjukkan kenaikan sebesar satu satuan maka tingkat struktur modal meningkat sebesar -0,108.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,213 ^a	0,046	-0,003	0,051

Sumber: Pengolahan data SPSS, 2023

Dari tabel diatas didapatkan nilai R^2 sebesar 0,046 atau sama dengan 46%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel independen *leverage*, likuiditas, struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja keuangan (Y) sebesar 46%. Sedangkan sisanya ($100\%-46\%=54\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel.

Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)

Tabel 10 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
		Sum of				
Model		Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,017	3	0,006	1,049	0,378 ^b
	Residual	0,318	59	0,005		
	Total	0,335	62			

Sumber: Pengolahan data SPSS, 2023

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai F tabel dengan df penyebut (df2) sebesar 60 dan df pembilang (df1) sebesar 3 didapatkan nilai sebesar 2,76. Sehingga dari hasil output diketahui bahwa F hitung sebesar 1,049 sementara F tabel sebesar 2,76. Dari tabel tersebut nilai F hitung lebih kecil dari F tabel dan nilai *sig.* sebesar 0,378 lebih besar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen secara bersama- sama terhadap kinerja keuangan.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (t test) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini pengujian uji parsial digunakan untuk melihat taraf signifikansi (α) yang digunakan adalah 5% atau 0,05.

Tabel 11 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
		Unstandardized				
		Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0.150	0.036		4.211	0.000
	Leverage	t-0.002	0.036	-0.013	-	0.959
	Likuiditas	-0.004	0.004	-0.127	-0.798	0.428
	Struktur Modal	-0.108	0.101	-.0267	-1.064	0.292

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Dari hasil *output* diatas diketahui bahwa t hitung = 4,211 > t tabel 2,001. Dari tabel tersebut nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai *sig.* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05

sehingga dapat disimpulkan bahwa berpengaruh signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan.

Variabel *leverage* diketahui nilai t hitung $-0,798 < t$ tabel $2,001$ dan nilai *sig.* $0,959 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Variabel likuiditas diketahui nilai t hitung $-0,052 < t$ tabel $2,001$ dan nilai *sig.* $0,428 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Variabel struktur modal diketahui nilai t hitung $-1,064 < t$ tabel $2,001$ dan nilai *sig.* $0,292 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hasil dari pengujian pertama yaitu Koefisien Determinasi (R^2) sebesar $0,046$ atau sama dengan 46% . Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel independen *leverage*, likuiditas, struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja keuangan (Y) sebesar 46% . Sedangkan sisanya ($100\% - 46\% = 54\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel.

Hasil Pengujian hipotesis yang kedua yaitu Uji Statistik F, nilai F tabel dengan df penyebut (df2) sebesar 60 dan df pembilang (df1) sebesar 3 didapatkan nilai sebesar $2,76$. Sehingga dari hasil output diketahui bahwa F hitung sebesar $1,049$ sementara F tabel sebesar $2,76$. Dari tabel tersebut nilai F hitung lebih kecil dari F tabel dan nilai *sig.* sebesar $0,378$ lebih besar $0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan.

Hasil pengujian hipotesis yang ketiga yaitu Uji Parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial menunjukkan hasil yang sama hal ini dibuktikan dengan hasil variabel *leverage* diketahui nilai t hitung $-0,798 < t$ tabel $2,001$ dan nilai *sig.* $0,959 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Lalu, variabel likuiditas diketahui nilai t hitung $-0,052 < t$ tabel $2,001$ dan nilai *sig.* $0,428 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Serta variabel struktur modal diketahui nilai t hitung $-1,064 < t$ tabel $2,001$ dan nilai *sig.* $0,292 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa (1) *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. (2) Lalu, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. (3) Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut dapat terjadi karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini *leverage*, likuiditas dan struktur modal dan hanya dapat menjelaskan variabel dependen (kinerja keuangan) sebesar 46% dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa masih banyak variabel-variabel yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan lain diluar persamaan regresi ini atau variabel. Penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan sektor *food and beverage* dengan rentang waktu yang relatif pendek yaitu kurun waktu tahun 2020-2022 dibandingkan dengan penelitian lainnya yang rentang waktunya Panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adianto, I., & Budiarti, A. (2018). Pengaruh leverage, likuiditas dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(7).
- Anam, C. (2018). Pengaruh risiko kredit dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perbankan pada Bank umum konvensional yang terdaftar di BEI (2012-2016). *Margin Eco*, 2(2), 66-85.
- Anandamaya, L. P. V., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(5).
- Astari, D. R. B., & Siddi, P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Laba, Likuiditas Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3(1).
- Dewi, N., & Candradewi, M. R. (2018). Pengaruh employee stock ownership plan, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(9), 4774.
- Dhone, R. M. A., & Dara, S. R. (2022). Pengaruh Leverage dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis dan Teknologi*, 8(4), 3680-3690.
- Hidayati, A., & SUSILO, D. E. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Competitive Advantage Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), 81-94.
- Krisdamayanti, D. C., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh Csr, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(4).
- Mahmudah, R., & Suprihhadi, H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kecukupan Modal Dan Aset Produktif Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 11(9).

- Marinda, F. (2014). *Pengaruh investment opportunity set (IOS) dan struktur modal terhadap kinerja keuangan (Studi pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013)* Brawijaya University].
- Maulana, I., & Martha, L. (2019). Analisis Likuiditas Dan Struktur Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Octavus, C., & Adiputra, I. G. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Asuransi di Indonesia. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 873-879.
- Pratiwi, A. P., Nurhayadi, Y., & Wulan, M. Islamicity Performance Index dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Al-Urban*, 4(2), 208-222.
- Primandari, N. R., Priharti, R. D. V., & Ebetri, R. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma Tbk. Pada Tahun 2013-2018. *Ekonomika*, 13(2), 17-35.
- Putri, A. D., & Dewi, A. S. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI.
- Romadhoni, R., & Sunaryo, H. (2017). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 6(06).
- Selviana, M., & Isbanah, Y. (2020). Pengaruh CSR, Leverage, Kepemilikan Manajerial dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan (Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate di BEI 2012-2017). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 246-256.
- Suprihatin, N. S., & Nasser, E. (2016). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Usaha, Perputaran Persediaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *JAK (Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi)*, 3(2).
- Vidyanata, D., Topowijono, T., & NP, M. W. E. (2016). *Pengaruh Diversifikasi Dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di BEI periode 2012-2014)* Brawijaya University].
- Yester, C., Widiasmara, A., & Devi, H. P. (2021). Analisis Pengaruh Employee Stock Ownership Program, Leverage, Ukuran dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018). SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi,
- Yulandari, Y., & Akbar, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *CIVITAS: Jurnal Studi Manajemen*, 2(3), 150-156.